



eISSN 3032-601X & pISSN 3032-7105

Vol. 1, No. 3, 2024

MISTER

Journal of Multidisciplinary Inquiry in Science,
Technology and Educational Research

**Jurnal Penelitian Multidisiplin dalam Ilmu
Pengetahuan, Teknologi dan Pendidikan**

**UNIVERSITAS SERAMBI MEKKAH
KOTA BANDA ACEH**

mister@serambimekkah.ac.id

Journal of Multidisciplinary Inquiry in Science Technology
and Educational Research

Journal of MISTER

Vol. 1, No. 3, 2024

Pages: 448-453

Analisis Peran Pemuda dalam Ragam Organisasi pada Komite Nasional Pemuda Indonesia (KNPI) demi Mewujudkan Budaya Politik Pancasila

Azhar Hayatunnisa, Eli Apud Saepudin, Siti Apriliyaningsih, Listia Ulya Madina,
Faicha Nurhasna, Siti Lita Rosita

Prodi Administrasi Publik, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik,
Universitas Bina Bangsa, Kota Serang, Indonesia

Article in Journal of MISTER

Available at : <https://jurnal.serambimekkah.ac.id/index.php/mister>

DOI : <https://doi.org/10.32672/mister.v1i3.1619>

How to Cite this Article

APA : Hayatunnisa, A., Saepudin, E. A., Apriliyaningsih, S. ., Madina, L. U., Nurhasna, F., & Rosita, S. L. . (2024). Analisis Peran Pemuda dalam Ragam Organisasi pada Komite Nasional Pemuda Indonesia (KNPI) demi Mewujudkan Budaya Politik Pancasila. *MISTER: Journal of Multidisciplinary Inquiry in Science, Technology and Educational Research*, 1(3), 448 - 453. <https://doi.org/10.32672/mister.v1i3.1619>

Others Visit : <https://jurnal.serambimekkah.ac.id/index.php/mister>

MISTER: *Journal of Multidisciplinary Inquiry in Science, Technology and Educational Research* is a scholarly journal dedicated to the exploration and dissemination of innovative ideas, trends and research on the various topics include, but not limited to functional areas of Science, Technology, Education, Humanities, Economy, Art, Health and Medicine, Environment and Sustainability or Law and Ethics.

MISTER: *Journal of Multidisciplinary Inquiry in Science, Technology and Educational Research* is an open-access journal, and users are permitted to read, download, copy, search, or link to the full text of articles or use them for other lawful purposes. Articles on Journal of MISTER have been previewed and authenticated by the Authors before sending for publication. The Journal, Chief Editor, and the editorial board are not entitled or liable to either justify or responsible for inaccurate and misleading data if any. It is the sole responsibility of the Author concerned.



ISSN 3032-7105

ISSN 3032-601X



Analisis Peran Pemuda dalam Ragam Organisasi pada Komite Nasional Pemuda Indonesia (KNPI) demi Mewujudkan Budaya Politik Pancasila

Azhar Hayatunnisa^{1*}, Eli Apud Saepudin², Siti Apriliyaningsih³, Listia Ulya Madina⁴,
Faicha Nurhasna⁵, Siti Lita Rosita⁶

Prodi Administrasi Publik, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Bina Bangsa, Kota Serang,
Indonesia^{1,2,3,4,5,6}

Email:

hayatunnisaazhar@gmail.com^{1*}, eli.apud.saepudin@binabangsa.ac.id², apriliyaliya93@gmail.com³,
listiaaly@gmail.com⁴, faichanurhasna123@gmail.com⁵, litarosita090@gmail.com⁶

Diterima: 16-05-2024 | Disetujui: 18-05-2024 | Diterbitkan: 19-05-2024

ABSTRACT

The Indonesian Youth National Committee (KNPI) is a youth organization formed on October 28, 1950. KNPI aims to foster and develop the potential of Indonesian youth, increase youth participation in national development, realize national unity and integrity. The role of youth in the organization of the Indonesian Youth National Committee (KNPI) is important in creating a political culture of Pancasila. Youth is a milestone for the progress and development of the nation, and is very often associated with the progress of a nation. The role of youth in the life of the nation and state is no doubt, since the historical struggle for Indonesian independence. The role of youth in the Indonesian national movement from 1908-1928 was also very significant, through the struggle to form a national youth organization, find a national symbol, and introduce Indonesia to the international world. In the KNPI organization, youth have an important role in creating a political culture of Pancasila, which is the basis of Indonesian law and state administration. Youth can play a role in developing leadership, building communities, and developing student affairs. Youth organizations can also be a platform to develop the skills and leadership necessary in achieving the goals of a capable society.

Keywords: The Role of Youth, Youth, Organization, KNPI

ABSTRAK

Komite Nasional Pemuda Indonesia (KNPI) adalah organisasi kepemudaan yang dibentuk pada tanggal 28 Oktober 1950. KNPI bertujuan untuk Membina dan mengembangkan potensi pemuda Indonesia, Meningkatkan partisipasi pemuda dalam pembangunan nasional, Mewujudkan persatuan dan kesatuan bangsa. Peran pemuda dalam organisasi pada Komite Nasional Pemuda Indonesia (KNPI) adalah penting dalam menciptakan budaya politik Pancasila. Pemuda merupakan tonggak bagi kemajuan dan pembangunan bangsa, dan sangat sering dikaitkan dengan kemajuan suatu bangsa. Peran pemuda dalam kehidupan berbangsa dan bernegara sudah tidak diragukan lagi, sejak masa perjuangan sejarah kemerdekaan Indonesia. Peran pemuda dalam pergerakan nasional Indonesia sejak tahun 1908-1928 juga sangat signifikan, melalui perjuangan dalam membentuk organisasi pemuda yang bersifat nasional, mencari lambang nasional, dan memperkenalkan Indonesia pada dunia internasional. Dalam organisasi KNPI, pemuda memiliki peranan yang penting dalam menciptakan budaya politik Pancasila, yang merupakan dasar hukum dan tata negara Indonesia. Pemuda dapat berperan dalam mengembangkan kepemimpinan, membangun komunitas, dan mengembangkan kemahasiswaan. Organisasi pemuda juga dapat menjadi platform untuk mengembangkan keterampilan dan kepemimpinan yang diperlukan dalam mencapai tujuan masyarakat yang mampu

Katakunci: Peran Pemuda, Pemuda, Organisasi, KNPI

PENDAHULUAN

Peran pemuda yang disebutkan dalam Undang-Undang Negara Republik Indonesia Nomor 40 tahun 2009 tentang Kepemudaan pasal 16 tentang peran pemuda yaitu: “*Pemuda berperan aktif sebagai kekuatan moral, kontrol sosial, dan agen perubahan dalam segala aspek pembangunan nasional.*” (Sanusi & Darmawan, 2016). Dalam masyarakat sangat diperlukan peran pemuda sebagai penerus nilai-nilai luhur budaya bangsa, sebagai pondasi dan kekuatan moral, agen perubahan ke arah yang lebih baik (Ritonga et al., 1970). Peran pemuda dari masa ke masa dalam berbagai aspek pembangunan tentu menjadi sebuah andil yang sangat besar terhadap pencapaian pembangunan itu sendiri, terutama pada bidang sosial kemanusiaan baik dalam bidang pelayanan, keamanan, ketertiban, serta seluruh sendi kehidupan lainnya. Pemuda selaku pelaku sejarah mulai mengetahui akan pentingnya organisasi sebagai alat untuk saluran untuk perumusan aspirasi politik dan kegiatan. Semua aktifitas kehidupan berorganisasi menjadi bagian kepemudaan, baik dalam penyaluran bakat, kreatifitas, inovasi dan minat.

Pembangunan pemuda menjadi program penting bagi setiap negara di dunia, karena pemuda merupakan aset terbesar bangsa sekaligus tumpuan harapan yang akan menegakkan kembali cita-cita bangsa, selain itu pemuda juga merupakan bagian dari roda perputaran zaman yang diharapkan kembali dapat menjadi agent of change (Widiatmaka, 2016). Begitu juga dalam lingkup kehidupan bermasyarakat, Pemuda merupakan satu identitas yang potensial dalam tatanan masyarakat sebagai penerus perjuangan bangsa dan sumber insani bagi pembangunan, karena pemuda sebagai harapan bangsa dapat diartikan bahwa siapa yang menguasai pemuda maka akan menguasai masa depan.

Menurut Jhon D. Millet organisasi adalah orang-orang yang berkerja sama dan dengan demikian mengandung ciri-ciri dari hubungan-hubungan manusia yang timbul dalam aktivitas kelompok (Nursamsami et al., 2020). Organisasi merupakan kumpulan individu yang bekerja bersama untuk mencapai tujuan yang sama. Dalam organisasi, setiap individu memiliki tugas dan tanggung jawab yang menjadi bagian dari sistem yang lebih besar. Organisasi dapat berupa perusahaan, organisasi non-profit, organisasi pemerintah, atau organisasi bersama. Terdapat beberapa jenis organisasi, termasuk organisasi seni, organisasi politik, organisasi religi, dan organisasi perguruan tinggi. Setiap jenis organisasi memiliki tujuan dan cara kerja yang berbeda, tetapi semua memiliki tujuan untuk mencapai tujuan yang lebih besar. Organisasi juga sering disebut dengan pola kepercayaan, nilai, ritual, mitos para anggota suatu organisasi, yang mempengaruhi perilaku semua individu dan kelompok di dalam organisasinya (, 2019). Tujuan organisasi merupakan gambaran aktivitas-aktivitas yang harus dilakukan oleh organisasi untuk mencapai strategi serta waktu yang dibutuhkan untuk mencapai hasil yang diinginkan. Tujuan harus dinyatakan dalam bentuk yang spesifik dapat diukur, dicapai, berorientasi pada hasil serta memiliki batas waktu pencapaian (Gaspersz-2003).(N, 2004)

Komite Nasional Pemuda Indonesia (KNPI) adalah merupakan salah satu lembaga non formal atau wadah berhimpunnya para pemuda yang salah satu perannya adalah untuk membekali atau mengembangkan kemampuan para pemuda. Uraian ini sejalan dengan Undang-undang No. 8 Tahun 1985 yang mengukuhkan bahwa KNPI merupakan satu-satunya wadah resmi tempat berkumpul atau berhimpunnya para pemuda. Dengan tersedianya wadah tersebut diharapkan para pemuda akan dapat terkoordinir dengan baik dalam menjalankan pembangunan (Indrajaya, 2012). KNPI sangat berperan dalam mempersatukan, membina dan memberdayakan pemuda dalam pembangunan bangsa sesuai dengan tujuannya. (Almeida et al., 2016). Di samping tersedianya wadah atau organisasi kepemudaan, secara spesifik juga berbagai kebijakan baik politik maupun ekonomi harus mampu memberikan dukungan dan

terobosan-terobosan yang dapat memberikan pengaruh langsung pada peningkatan kualitas pemuda sebagai sumberdaya manusia, yang akhirnya akan berdampak pada peningkatan produktifitas dan mengurangi angka pengangguran.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan deskriptif kualitatif. Analisis data dilakukan menurut Miles dan Huberman (2007: 20) Dalam proses ini pertama-tama peneliti telah melakukan pengumpulan data dari sumber-sumber penyedia data dan informasi yang telah peneliti tentukan. (Antono, Budi; Solihah, 2021). Jenis penelitian ini dilakukan untuk mendeskripsikan dan menggambarkan fenomena yang terjadi secara detail. Metode ini memungkinkan peneliti untuk memahami dan menginterpretasikan data secara lebih dalam dan luas.

HASIL DAN PEMBAHASAN

KNPI mempunyai peran yang sangat penting dalam membangun integrasi bangsa dan meningkatkan kepedulian serta peran pemuda dalam berbagai aspek kehidupan. Berdasarkan penelitian yang dilakukan, KNPI sebagai organisasi kepemudaan lintas etnis, agama, golongan, dan partai politik harus menunjukkan eksistensinya secara menyeluruh, terpadu, dan terencana untuk mencapai tujuan yang optimal. Namun, Peran KNPI dalam membangun integritas bangsa tidak dapat dijalankan sendiri. KNPI perlu bekerja sama dengan berbagai pihak, seperti pemerintah, organisasi masyarakat sipil, dan sektor swasta. Keberhasilan KNPI dalam menjalankan perannya juga tergantung atau bergantung pada kualitas dan komitmen para kadernya. Oleh karena itu, penting untuk meningkatkan kualitas kader KNPI melalui berbagai program pendidikan dan pelatihan.

Sebagai organisasi kepemudaan, Komite Nasional Pemuda Indonesia berdasarkan fungsinya memiliki kedudukan yang begitu penting dalam membangun sinergitas dengan pemerintah dalam mencapai tujuan yang diperjuangkannya. Peran aktif KNPI sangat dibutuhkan dalam meningkatkan partisipasi politik di tingkat nasional maupun regional (daerah) khususnya di kalangan pemuda. Partisipasi politik mengenai pembangunan politik salah satunya. Masyarakat Indonesia berkontribusi politik bukan dengan cara menggunakan uang, benda ataupun yang lainnya. Masyarakat Indonesia berkontribusi dalam berpartisipasi politik sebagai pendukung pembangunan politik dengan cara ikut serta dalam pemilihan umum, aktif dalam partai politik, berkampanye, adapun dalam bentuk konvensional dan non konvensional.

Keberadaan KNPI di tingkat nasional, wilayah, kabupaten/kota dan kecamatan memberikan masukan program kegiatan bagi pengembangan kepemudaan kepada pemerintah dalam mengembangkan potensi pemuda sebagai generasi penerus bangsa. Selain memberikan masukan, KNPI juga melaksanakan program-program pemerintah dalam pembinaan generasi muda yang kritis, rasional, berbudi pekerti luhur, bertanggung jawab, memiliki keterampilan dan intelektualitas dalam menciptakan *liveskill* generasi muda. (Mentor, n.d.)

Selain itu, peran pemuda dalam keberadaan Komite Nasional Pemuda Indonesia (KNPI) di tingkat nasional maupun wilayah atau kabupaten memiliki perannya masing-masing yang sangat penting. Karena, KNPI sebagai organisasi pemuda Indonesia memiliki tujuan untuk membantu pemuda Indonesia menjadi pemuda yang kreatif, berjiwa sosial, dan mempunyai kemampuan politik yang baik. Pemuda di Indonesia

berperan sebagai sumber daya manusia (SDM) yang sangat strategis dalam pembangunan. Mereka memiliki potensi untuk berkontribusi pada kemajuan bangsa dan negara. Di tingkat nasional, KNPI berperan sebagai wadah berhimpun para pemuda Indonesia yang menempatkan kepentingan dan kebutuhan pembinaan pemuda secara generatif serta kepentingan nasional Indonesia sebagai pusat orientasi dari segala aktivitas organisasi yang dilakukan. KNPI disepakati sebagai jawaban bagi permasalahan bangsa untuk mengerjakan hal-hal yang berdimensi lintas organisasi kemasyarakatan pemuda, lintas sektoral dan mampu mengatasi kepentingan golongan dalam kehidupan, bermasyarakat, berbangsa dan bernegara. Di tingkat wilayah atau kabupaten, KNPI berperan dalam meningkatkan kesadaran politik masyarakat melalui berbagai kegiatan, seperti pelatihan dan pendidikan politik. KNPI juga berperan dalam membantu pemuda agar sadar dan cerdas dalam hal politik, serta membantu masyarakat dengan memberikan pelayanan yang cukup baik untuk kebutuhan masyarakat

Peran KNPI sebagai Organisasi Pemuda Memback-Up Pemerintahan Orde Baru

Keberadaan KNPI sejak era orde baru tidak lepas dari maksud agar dapat menyatukan pandangan serta perbedaan-perbedaan yang ada pada tiap elemen-elemen kepemudaan di Indonesia. Meski mendapat kritikan dan upaya pembubaran di waktu awal era reformasi, KNPI berhasil bertahan dan bertransformasi menjadi lebih independen serta menjadi mitra kritis pemerintah lewat rejuvenasi atau penyegaran kembali organisasi. Pasca reformasi tahun 1998, KNPI hadir tidak hanya sebagai mitra kritis pemerintah namun juga menjadi sarana partisipasi politik, wadah komunikasi serta tempat berinteraksi bagi organisasi-organisasi pemuda yang beraneka ragam. (Rompis et al., 2019)

Dalam Musda ke VII DPD KNPI Sumatera Barat pada tanggal 23 sampai 25 September 1994, terdapat fenomena yang juga menarik, yaitu dalam pokok-pokok pikiran Musda ke VII DPD KNPI Sumatera Barat dinyatakan bahwa pembangunan pedesaan merupakan suatu hal yang perlu mendapatkan perhatian maksimal dari generasi muda melalui sistem dan pola yang sudah ada, yaitu ABRI Masuk Desa (AMD), Manunggal Sakato dan SPPD yang didukung oleh Instruksi Presiden (Inpres). Lebih lanjut, di bidang peningkatan kewaspadaan nasional dikemukakan bahwa Dwifungsi ABRI sebagai kekuatan HAMKATA dan kekuatan SosPol dalam menjamin kesinambungan pembangunan nasional perlu terus dikembangkan dalam kerangka nilai-nilai perjuangan pemuda. Berdasarkan pokok-pokok pikiran yang telah diuraikan, memberikan gambaran bahwa KNPI lebih banyak berupaya tentang bagaimana membantu dan mempertahankan kekuasaan Orde Baru dan mulai meninggalkan jati dirinya sebagai generasi bangsa yang memelopori perubahan bangsa. (Nora. AN, 2014)

KESIMPULAN

Kesimpulan dari analisis peran pemuda dalam ragam organisasi pada komite nasional pemuda Indonesia demi mewujudkan budaya politik Pancasila menunjukkan bahwa peran pemuda dalam Komite Nasional Pemuda Indonesia sangat penting untuk mewujudkan budaya politik Pancasila secara lengkap. Pemuda memiliki potensi besar sebagai agen perubahan dalam mempromosikan nilai-nilai Pancasila, seperti keadilan, persatuan, demokrasi, dan gotong royong. Dengan keterlibatan aktif pemuda dalam berbagai kegiatan organisasi, termasuk pengambilan keputusan, penyuluhan, dan advokasi, mereka dapat menjadi kekuatan utama dalam memperkuat fondasi demokrasi Pancasila. Dalam konteks ini, penting bagi organisasi dan pemerintah untuk memberikan dukungan dan ruang partisipasi yang cukup bagi pemuda

guna mendorong kontribusi mereka dalam menciptakan budaya politik yang sesuai dengan prinsip-prinsip Pancasila.

DAFTAR PUSTAKA

- Almeida, C. S. de, Miccoli, L. S., Andhini, N. F., Aranha, S., Oliveira, L. C. de, Artigo, C. E., Em, A. A. R., Em, A. A. R., Bachman, L., Chick, K., Curtis, D., Peirce, B. N., Askey, D., Rubin, J., Egnatoff, D. W. J., Uhl Chamot, A., El-Dinary, P. B., Scott, J.; Marshall, G., Prensky, M., ... Santa, U. F. De. (2016). PERENCANAAN DAN PERANCANGAN GEDUNG KOMITE NASIONAL PEMUDA INDONESIA KOTA PADANG Sat. *Revista Brasileira de Linguística Aplicada*, 5(1), 1689–1699.
- Antono, Budi; Solihah, R. B. A. (2021). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Partisipasi Politik Pemuda Dalam Pemilihan Kepala Daerah Kabupaten Majalengka Tahun 2018 (Studi Pada Organisasi Kepemudaan Kecamatan Bantarujeg). *Jurnal Aspirasi*, 11(2), 36–49.
- Dahlan, A., Munir, A., & Salam, M. (2020). Peran Pemuda Startup Dalam Mendorong Ekonomi Daerah: Sebuah Penelitian Grounded Theory. *Jurnal Ekonomi Balance*, 16(2), 110–125. <https://doi.org/10.26618/jeb.v16i2.4544>
- Indrajaya, K. (2012). PERAN KOMITE NASIONAL PEMUDA INDONESIA (KNPI) DALAM MEMBERDAYAKAN PARA PEMUDA PUTUS SEKOLAH MELALUI PELATIHAN KECAKAPAN HIDUP BERBASIS KEWIRAUSAHAAN. *Empowerment: Jurnal Ilmiah Program Studi Pendidikan*, 1(1), 101–120. <http://e-journal.stkipsiliwangi.ac.id/index.php/empowerment/article/view/368>
- N, I. R. H. N. I. R. H. (2004). IMPLEMENTASI BALANCED SCORECARD PADA ORGANISASI PUBLIK. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 6(2), 106–122.
- Nora. AN, D. (2014). Knpi Kota Padang Dalam Menghadapi Perubahan Sosial Era Orde Baru Menuju Reformasi. *Humanus*, 13(2), 116. <https://doi.org/10.24036/jh.v13i2.4721>
- Nur Bintari, P., & Darmawan, C. (2016). Peran Pemuda Sebagai Penerus Tradisi Sambatan Dalam Rangka Pembentukan Karakter Gotong Royong. *Jurnal Pendidikan Ilmu Sosial*, 25(1), 57. <https://doi.org/10.17509/jpis.v25i1.3670>
- Nursamsami, A., A. Syamsu, J., & Hasrul, M. (2020). Strategi Komunikasi Pengurus Knpi Sulawesi Selatan Untuk Mendorong Partisipasi Program Kemitraan Organisasi Kepemudaan. *Jurnal Dakwah Tabligh*, 21(2), 161. <https://doi.org/10.24252/jdt.v21i2.13199>
- Pangemanan, F., Johny, L., & Fanley, P. (2020). Partisipasi Organisasi Kepemudaan dalam Pengawasan Pembangunan Desa Lompad Kecamatan Ranoyapo Kabupaten Minahasa Selatan. *Development Resources Management Review*, 1(1), 42–51.
- Ritonga, A., Erlina, & Supriadi. (1970). Analisis Peran Pemuda Terhadap Pembangunan Pertanian Lahan Pangan Berkelanjutan Di Kabupaten Labuhanbatu Utara. *Jurnal Pertanian Tropik*, 2(3), 311–322. <https://doi.org/10.32734/jpt.v2i3.2937>
- Rompis, A. V., Pioh, N., & Kimbal, A. (2019). Partisipasi Politik Pemuda (Studi di Komite Nasional Pemuda Indonesia Kabupaten Minahasa Selatan). *Jurnal Jurusan Ilmu Pemerintahan*, 3(3), 1–10.
- Sanusi, A. R., & Darmawan, C. (2016). IMPLEMENTASI PENDIDIKAN POLITIK DALAM MEMBENTUK KARAKTER KEPEMIMPINAN LINTAS BUDAYA PADA GENERASI

- MUDA DEMI MEWUJUDKAN BUDAYA POLITIK PANCASILA (Studi Deskriptif terhadap Organisasi Kepemudaan Gerakan Pemuda Ansor Jawa Barat). *Jurnal Pendidikan Ilmu Sosial*, 25(1), 24. <https://doi.org/10.17509/jpis.v25i1.3668>
- Widiatmaka, P.-. (2016). PERAN ORGANISASI KEPEMUDAAN DALAM MEMBANGUN KARAKTER PEMUDA DAN IMPLIKASINYA TERHADAP KETAHANAN PRIBADI PEMUDA (Studi Pada Pimpinan Cabang Gerakan Pemuda Ansor di Kabupaten Sukoharjo Provinsi Jawa Tengah). *Jurnal Ketahanan Nasional*, 22(2), 180. <https://doi.org/10.22146/jkn.12002>